

EDUKASI *LOVING BABY MASSAGE* PADA IBU BALITA DI DESA SIAME

Sitti Fatimah ^{*1}, Asrianti Safitri Muchtar², Musni³, Ita Novianti⁴, Desi Heriyana⁵

^{1,2,3,4,5}Kebidanan, Institut Batari Toja Bone
Watampone, Sulawesi Selatan

*e-mail: musni.m2019@gmail.com

Artikel info:

Received: 2025-04-25

Revised: 2025-06-15

Accepted: 2025-06-28

Publish: 2025-06-30

Abstract

Infant massage is a form of stimulation performed through gentle touch and movement by parents or caregivers. This activity is believed to improve the quality of infant sleep, strengthen the immune system, and strengthen the emotional bond between mother and child. However, many mothers still do not understand infant massage techniques properly. This study aims to determine the effect of loving baby massage education on improving mothers' knowledge and skills in performing infant massage. The research design used a quasi-experimental approach with a pre- and post-test approach without a control group. The population in this study were mothers of infants aged 0–12 months, with a purposive sampling technique of 30 respondents. The results showed a significant increase in knowledge, namely from 20% before education to 70% after education. This proves that providing loving baby massage education is effective in improving mothers' ability to perform infant massage independently.

Keywords : *Education, baby Love, Massage*

Abstrak

Pijat bayi merupakan salah satu bentuk stimulasi yang dilakukan melalui sentuhan dan gerakan lembut oleh orang tua atau pengasuh. Kegiatan ini dipercaya mampu meningkatkan kualitas tidur bayi, memperkuat sistem imunitas, serta mempererat hubungan emosional antara ibu dan anak. Namun, masih banyak ibu yang belum memahami teknik pijat bayi dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi loving baby massage terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam melakukan pijat bayi. Desain penelitian menggunakan quasi eksperimen dengan pendekatan pre dan post test tanpa kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 0–12 bulan, dengan teknik purposive sampling sebanyak 30 responden. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan, yaitu dari 20% sebelum edukasi menjadi 70% setelah diberikan edukasi. Hal ini membuktikan bahwa pemberian edukasi loving baby massage efektif dalam meningkatkan kemampuan ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri.

Kata Kunci: *Edukasi, Baby Love, pijat*

1. PENDAHULUAN

Loving touch baby massage adalah pemijatan yang dilakukan lebih mendekati usapan-usapan halus atau rangsangan raba (taktil) yang dilakukan dipermukaan kulit, manipulasi terhadap jaringan atau organ tubuh bertujuan untuk menghasilkan efek terhadap syaraf otot, dan sistem pernafasan serta memperlancar sirkulasi darah. Pijat bayi merupakan terapi sentuhan tertua yang dikenal manusia dan

yang paling populer. Pijat adalah seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang di praktekkan sejak berabad-abad silam lamanya ((Marianti et al., 2025)

Periode bayi merupakan tahap awal kehidupan yang sangat menentukan karena terjadi percepatan dalam proses tumbuh kembang. Pada fase ini, bayi membutuhkan rangsangan yang sesuai untuk membantu perkembangan kemampuan motorik, sensorik, dan emosional (Hanifa, 2022). Salah satu bentuk stimulasi yang bisa diberikan adalah pijat bayi, yakni sentuhan halus yang dilakukan secara rutin oleh orang tua untuk merangsang sistem saraf sekaligus memperkuat hubungan emosional antara ibu dan anak. (Sri Haryanti et al., 2019)

Pijat bayi diyakini memberikan berbagai manfaat, seperti membantu bayi tidur lebih nyenyak, meningkatkan nafsu makan, memperkuat sistem kekebalan tubuh, serta mengurangi ketegangan otot. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan emosional dan komunikasi nonverbal antara ibu dan bayinya. Namun, dalam praktiknya, masih banyak ibu yang belum mengetahui atau belum memahami cara melakukan pijat bayi dengan benar, baik dari segi teknik maupun frekuensi pelaksanaannya . (Apriyani & Rani Purwani, 2023) .(Muawanah, n.d.)

Keterbatasan pengetahuan ini dapat mengurangi efektivitas pijat bayi sebagai bentuk stimulasi dini. Oleh karena itu, intervensi edukatif menjadi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu dalam melakukan pijat bayi. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah edukasi loving baby massage, yang menggabungkan teknik pijat dengan sentuhan kasih sayang sebagai bentuk komunikasi positif antara ibu dan anak. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana edukasi loving baby massage dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam praktik pijat bayi..

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif partisipatif, yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta dalam proses pemberian sdukasi. Kegiatan Edukasi Loving Baby Massage dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2025. Sasaran kegiatan adalah ibu yang memiliki bayi berusia 0–12 bulan di Desa Siame Kecamatan palakka. Tahapn kegiatan pengabdian Masyarakat berikut:

Tahap Persiapan

- a. Penyusunan kegiata penyuluhan. Penyusunan program penyuluhan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi semua hal- hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (time schedule).
- b. Pengurusan surat perijinan yang dilaksanakan sebelum hari pelaksanaan kegiatan. Kemudian dilanjutkan dengan koordinasi teknis pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan berbagai pihak terkait
- c. Persiapan kegiatan, meliputi penyusunan materi edukasi tentang loving baby massage, pembuatan media visual, dan alat peraga pijat bay.

Tahap pelaksanaan

- a. Pembukaan dan penjelasan tentang tujuan pelaksanaan kegiatan
- b. Edukasi dengan melakukan penyuluhan tentang defenisi, tujuan, manfaat dan cara melakukan pijat bayi. Selain teori ibu juga melakukan praktek cara pemijatan pada bayi yang baik dan benar.
- c. Diskusi setelah pemaparan materi untuk mengetahui pemahaman ibu tentang materi yang dijelaskan

Tahap Evaluasi

- a. Pretest. Pretest yaitu pemberian kuesioner sebelum dilakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan
- b. Post test yaitu pemberian kuesioner setelah pemaparan materi untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu setelah diberikan penyuluhan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi *loving baby massage* dilaksanakan pada 18 Januari 2025 di Desa Siame Kecamatan Palakka Kab. Bone dengan jumlah peserta 10 orang ibu dan 10 bayi. Kegiatan dimulai pukul 10.00 wita, acara diawali dengan pengisian absen yang telah disediakan oleh panitia, kemudian pembukaan oleh moderator setelah itu pengisian kuesioner pre test dan pemaparan materi tentang pijat bayi. Untuk mengetahui Tingkat pengetahuan setelah kegiatan edukasi diberikan kuesioner post test

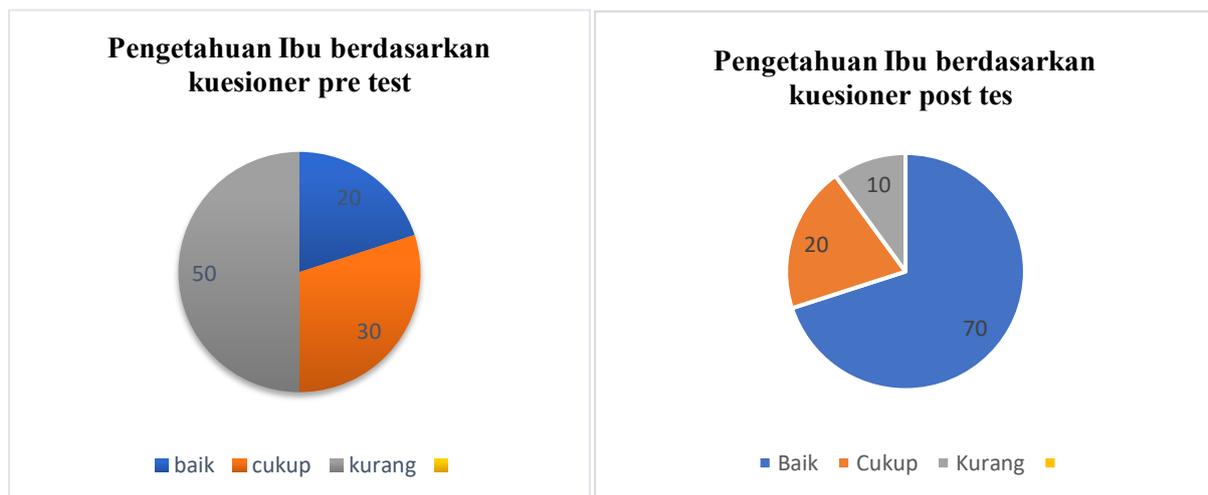


Diagram 1 dan 2. Diagram pengetahuan ibu sebelum dan sesudah edukasi loving Baby Massage

Berdasarkan diagram 1 dan 2. Pengetahuan ibu yang kurang sebelum kegiatan edukasi menurun dari 50% menjadi 10% setelah kegiatan edukasi. Tingkat pengetahuan ibu yang baik meningkat dari 20% sebelum edukasi meningkat menjadi 70% setelah kegiatan. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang pijat bayi meningkat setelah diberikan edukasi. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Suryati dan Anisa (2024) dengan hasil nilai rata-rata pengetahuan ibu stimulasi tumbuh kembang anak dengan baby massage saat dilakukan pretes didapatkan rerata skor 9,33 dan skor postes 14,67 sehingga terdapat kenaikan skor sebesar 5,33 point. Dari hasil rerata ini terlihat kenaikan nilai pengetahuan pretest dan postes yang cukup signifikan.

Hasil pengabdian ini memperlihatkan bahwa pemberian edukasi *loving baby massage* memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam melakukan pijat bayi. Hal ini sejalan dengan teori bahwa pendidikan kesehatan memiliki peran penting dalam mengubah perilaku dan meningkatkan keterampilan praktis individu, khususnya dalam hal perawatan bayi. (Pangesti et al., 2021) (Apriyani & Rani Purwani, 2023)

Peningkatan dari 20% menjadi 70% menunjukkan bahwa mayoritas ibu sebelumnya kurang memahami manfaat dan teknik yang tepat dalam pijat bayi. Edukasi yang diberikan mampu menjelaskan secara langsung serta memperagakan langkah-langkah *loving baby massage*, sehingga para ibu lebih mudah memahami dan mempraktikkannya.

Selain aspek teknis, pendekatan *loving baby massage* yang menekankan kasih sayang dan sentuhan penuh perhatian juga meningkatkan kenyamanan ibu dalam berinteraksi dengan bayinya. Ini bukan hanya berdampak pada fisik bayi, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan ikatan emosional yang kuat antara ibu dan anak. (Sari et al., 2024) .(Ambarwati & Pendahuluan, 2019)



Gambar 1. Peserta Edukasi *loving baby massage*



Gambar 2. Peserta dan panitia edukasi *loving baby massage*

4. KESIMPULAN

Edukasi mengenai teknik *loving baby massage* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang cara melakukan pijat bayi. Terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan, dari 20% sebelum diberikan edukasi menjadi 70% setelah intervensi. Temuan ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi secara langsung dan disertai praktik mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu dalam merawat bayi, khususnya melalui sentuhan dan pijatan yang tepat. Oleh karena itu, edukasi *loving baby massage* layak dijadikan salah satu upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan kualitas perawatan bayi di lingkungan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH / PERSANTUNAN

Terima kasih kepada pihak Institusi Institut Batari Toja Bone yang telah menugaskan kami dan memberi dukungan dana sehingga kami dapat melakukan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada kepala Desa Siame yang memberikan kami waktu dan tempat sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dan berjalan lancar

DAFTAR REFERENSI

- Ambarwati, R., & Pendahuluan, A. (2019). *Ibm Pelatihan Pijat Bayi Bagi Kader Posyandu Balita*. 1161, 43–50.
- Apriyani, T., & Rani Purwani. (2023). *Edukasi Pijat Bayi Untuk Mendukung Tumbuh Kembang Bayi Dan Meningkatkan Pengetahuan Ibu*. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(2), 437–442. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Hanifa, F. N. (2022). *Pengaruh Pijat Bayi Dengan Tumbuh Kembang Bayi*. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 27–32. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v11i1.424>
- Marianti, D., Ardhiyanti, Y., Husanah, E., Kesehatan, F., Hang, U., & Pekanbaru, T. (2025). *Pengaruh Loving Baby Massage Terhadap*. 3, 327–334.
- Muawanah, S. (n.d.). *Hubungan Pijat Bayi dengan Perbaikan Status Gizi pada Baduta terkait 1 . 000 H di Miracle Touch for Your Baby [e-journal]*. Jakarta : 51–53.
- Nurmalasari, D. I., Agung, E. M., & Nahariani, P. (2016). *Pengaruh Pijat bayi Dengan Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan Di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang*. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 3(1), 77–83.
- Nurseha, N., & Lintang, S. S. (2022). *Efektifitas Pijat bayi Terhadap Kenaikan Badan Dan kualitas Tidur Bayi Di Puskesmas Kramatwatu*. *Journal Of* <https://doi.org/10.37676/jm.v10i1.2314>
- Pangesti, C. B., Rumiati, E., & Astuti, H. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Dan Booklet Terhadap Perilaku Ibu Memijat Bayi*. *Jurnal Kebidanan*, 13(01), 1. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v13i01.414>
- Sari, I. P., Oktadwiyanti, K. A., & Setyowati, H. (2024). *Penyuluhan Baby Massage untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Serta Kualitas Tidur dan Nafsu Makan*. 3(1), 668–675.
- Sri Haryanti, R., Puspita Sari, T., & Dewi, W. P. (2019). *Gambaran Loving Touch Baby Massage terhadap Pola Tidur Batita*. *University Research Colloium*, 552–555.